

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Koefisien variasi (CV) sebesar 0,18 mengindikasikan bahwa tingkat risiko produksi kentang di wilayah DAS Serayu tergolong rendah.
2. Faktor yang berpengaruh terhadap risiko produksi usahatani kentang di Desa Dieng Wetan yaitu benih dan tenaga kerja. Benih (X2) merupakan faktor produksi yang secara nyata berpengaruh meningkatkan risiko produksi kentang pada $\alpha = 10\%$ dan faktor tenaga kerja (X6) berpengaruh menurunkan risiko produksi kentang pada $\alpha = 5\%$.

B. Saran

1. Penggunaan benih dalam budidaya kentang memiliki pengaruh besar terhadap hasil panen. Sebagai langkah pendukung, perlu dilakukan pelatihan mengenai prosedur teknis produksi benih kentang yang berkualitas.
2. Perlu dilakukan pengelolaan dan pembagian tugas tenaga kerja secara lebih efisien sesuai tahapan budidaya.